Operasi Stash

Tentang Operasi Stash

Stash dalam Git adalah fitur yang memungkinkan Anda untuk menyimpan perubahan yang belum selesai atau tidak ingin dikomit sementara waktu tanpa harus melakukan commit. Penggunaan stash berguna ketika Anda ingin menyimpan pekerjaan yang sedang berlangsung di branch saat ini, tetapi perlu beralih ke branch lain atau mengatasi keadaan darurat tanpa membuat commit baru. Berikut adalah beberapa poin penting terkait stash dalam Git:

1. **Menyimpan Perubahan**: Stash digunakan untuk menyimpan perubahan yang sudah distage (dengan git add) atau yang sudah dimodifikasi (tanpa git add) sementara waktu.

```
git stash # Menyimpan perubahan ke stash
```

2. **Melihat Daftar Stash**: Anda dapat melihat daftar stash yang ada dalam repositori Git.

```
git stash list # Menampilkan daftar stash
```

3. **Mengembalikan Perubahan dari Stash**: Ketika Anda ingin menerapkan kembali perubahan dari stash ke branch tempat Anda menyimpannya, Anda dapat menggunakan perintah git stash apply.

```
git stash apply # Mengembalikan perubahan terbaru dari stash ke branch saat ini
```

Jika Anda memiliki beberapa stash, Anda dapat menyebutkan stash tertentu dengan menggunakan indeks (misalnya stash@{2}).

```
git stash apply stash@\{2\} # Mengembalikan stash ke-2 dari daftar stash
```

4. **Menghapus Stash**: Setelah Anda mengembalikan perubahan dari stash, stash tersebut tetap ada. Untuk menghapus stash dari daftar, Anda dapat menggunakan perintah git stash drop.

```
git stash drop # Menghapus perubahan terbaru dari stash
```

Untuk menghapus stash tertentu, sebutkan indeksnya.

```
git stash drop stash@{2} # Menghapus stash ke-2 dari daftar stash
```

5. **Mengembalikan dan Menghapus Stash**: Jika Anda ingin mengembalikan perubahan dari stash dan sekaligus menghapusnya dari daftar stash, gunakan perintah git stash pop.

git stash pop # Mengembalikan dan menghapus perubahan terbaru dari stash

6. **Menyimpan Stash dengan Pesan**: Anda dapat menambahkan pesan deskriptif ketika menyimpan stash untuk membantu mengingat alasan penyimpanan stash tersebut.

```
git stash save "Deskripsi stash Anda"
```

Stash merupakan alat yang berguna dalam pengelolaan perubahan sementara dalam Git, memungkinkan Anda untuk mempertahankan kebersihan sejarah commit sementara tetap fleksibel dalam alur kerja pengembangan.

Aturan Penamaan Stash

Dalam Git, nama stash secara default diatur sebagai stash@{n} di mana n adalah nomor indeks stash dalam daftar stash Anda. Namun, jika Anda ingin memberikan nama yang lebih deskriptif atau mengikuti aturan penamaan tertentu, Anda dapat menggunakan opsi -m pada perintah git stash save untuk menambahkan pesan deskriptif.

Berikut adalah beberapa aturan umum yang bisa diikuti dalam penamaan stash:

1. **Deskriptif**: Berikan nama yang deskriptif yang mencerminkan perubahan atau pekerjaan yang tersimpan dalam stash.

Contoh: fix-bug-123, update-login-ui

- 2. **Singkat dan Jelas**: Usahakan nama stash tidak terlalu panjang tetapi cukup jelas untuk dipahami dengan cepat oleh anggota tim lainnya.
- 3. **Gunakan Tanda Hubung atau Garis Bawah**: Untuk memisahkan kata dalam nama stash, lebih baik gunakan tanda hubung (-) atau garis bawah (_). Hindari spasi atau karakter khusus lainnya.

Contoh: fix-bug-123 , update-login-ui

- 4. **Hindari Informasi Teknis yang Berlebihan**: Hindari menyertakan informasi implementasi teknis atau detail yang berlebihan dalam nama stash. Stash sebaiknya fokus pada perubahan yang disimpan sementara.
- 5. **Konsisten**: Gunakan format penamaan yang konsisten dalam tim atau proyek Anda untuk mempermudah identifikasi dan manajemen stash.

Contoh penggunaan:

```
git stash save "update-login-ui" # Menyimpan perubahan dengan pesan stash yang deskriptif
```

Dengan mengikuti aturan-aturan ini, Anda dapat membuat stash dengan nama yang terstruktur dan membantu dalam kolaborasi tim serta manajemen pengembangan proyek menggunakan Git. Revision #2 Created 13 December 2024 15:14:41 by Admin Updated 13 December 2024 16:08:17 by Admin